



Kampung Kerajinan

Bangun Ekonomi lewat UMKM

YOGYAKARTA – Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Yogyakarta terus mendapat dukungan dari pemerintah. Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto berkomitmen akan terus mengembangkan UMKM asli Kota Yogyakarta guna memperkuat perekonomian.

Herry di sela-sela peluncuran Kampung Kerajinan Keparakan Kidul, Kelurahan Keparakan, Kecamatan Mergangsan kemarin mengatakan, sektor UMKM sangat ampuh menjaga daya tahan ekonomi lebih kuat dibanding sektor usaha lainnya. Hal ini terbukti dengan bangkitnya UMKM paling awal usah krisis moneter di Indonesia.

"UMKM lebih mampu meratakan konsepsi pembangunan ekonomi termasuk menyerap tenaga kerja. Dengan berfondasi pada *what to see, what to eat* dan *what to buy*, UMKM tidak terpisahkan dari ikon pariwisata Kota Yogyakarta," ujarnya.

Herry juga berharap, dengan produksi kerajinan yang dihasilkan Kampung Keparakan Kidul akan mampu menjadi satu dengan XT Square sebagai calon pusat perbelanjaan kerajinan dan seni di Kota Yogyakarta. Peresmian tersebut juga



Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto (kanan) mengamati sepatu dan sandal saat meninjau stan kerajinan usai meresmikan Kampung Kerajinan Keparakan Kidul, Yogyakarta, kemarin.

dianggapnya sebagai titik lompat untuk memajukan potensi ekonomi Kota Yogyakarta.

"Pembangunan ekonomi yang kuat ialah yang berbasis kerakyatan. Dan saya ingin para perajin di Keparakan Kidul mampu yakinkan konsumen bahwa produk mereka layak dibeli," imbuhnya.

Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta Heru Pria Warjaka menambahkan, pengembangan UMKM di Kota Yogyakarta menjadi salah satu strategi utama pembangunan daerah. Keparakan Kidul yang berpenduduk sekitar 2.500

orang tersebut didominasi oleh usaha industri kerajinan rumah tangga.

"Di kampung ini ada sekitar 30 unit usaha industri kerajinan yang menyerap 160 orang pekerja. Kerajinan sandal dari kulit yang mendominasi dengan 16 perajin, sisanya memproduksi tas dan konveksi," imbuhnya.

Pemasaran produksi Kampung Keparakan Kidul pun sudah merambah pasar internasional meski baru sekitar 5% yakni ke Jepang Jerman dan Korea. Untuk pemasaran lokal sendiri masih yang paling dominan yakni 60% dan sisanya telah menjangkau pasar nasional.

● ratih keswara

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Mergangsan			
3. Kelurahan Keparakan			

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005